BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah suatu proses penyampaian (*Tabligh*) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan, seruan, dan juga sebagai pemberi peringatan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. Dakwah juga meliputi segala aktivitas manusia dalam hubungannya secara totalitas, baik secara individu, anggota masyarakat, bahkan sebagai makhluk alam semesta.

Menurut Syekh Ali Mahfudz, dakwah memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti hidayah, memerintahkan berbuat baik, dan mencegah dari perbuatan kejahatan, sehingga manusia dapat bahagia dikehidupan ini dan di masa depan.[2] Menurut Muhammad Fuad Abdul Baqi kata dakwah dan kata-kata penyusunnya disebutkan tidak kurang dari 213 kali dalam Al-Qur'an.[3]

Dakwah adalah salah satu cara menyampaikan informasi keagamaan agar pesan-pesan ajaran islam dapat diamalkan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. Allah swt berfirman di dalam Al-Qur'an pada surah *An-Najm* ayat 56 yang menerangkan bahwa nabi Muhammad saw diutus sebagai pemberi peringatan yang berbunyi:

هَٰذَا نَذِيرٌ مِّنَ ٱلنُّذُرِ ٱلْأُولَىٰٓ ﴿٥٦﴾

[2] Ali Mahfudz, *Hidayah Al-Mursyidin*, (Cairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyah, 1952), h. 1.

[3] Muhammad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an,* (Cairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyah) h. 120.

Artinya: *"Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang terdahulu."*[4]

Ayat diatas sudah sangat jelas menerangkan bahwa nabi Muhammad saw adalah utusan Allah swt yang diutus untuk memberi peringatan kepada seluruh umat manusia yang ada dimuka bumi ini. Oleh karena itu, bagi seorang muslim dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban berdakwah adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari oleh seorang muslim, sehingga orang-orang yang mengaku dirinya adalah muslim otomatis ia juga termasuk juru dakwah.

Dakwah ditujukan kepada manusia. Manusia bukan hanya makhluk yang memiliki mata dan telinga, tetapi juga makhluk yang memiliki jiwa, yang berpikir dan merasa, yang bisa menerima dan bisa menolak sesuai dengan persepsi mereka terhadap dakwah yang disampaikan. Kegiatan dakwah merupakan suatu aksi yang tentunya akan menimbulkan reaksi. Reaksi inilah yang kemudian disebut dengan dampak dakwah. Dampak dari kegiatan dakwah dapat berupa pengetahuan/pemahaman, penerimaan, penolakan, dan adanya perubahan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dakwah adalah penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat. Secara bahasa dakwah memiliki berbagai macam makna, diantaranya adalah an-Nida yang artinya memanggil dan menyeru, sebagaimana firman Allah swt dalam surah *An-Nahl* ayat 125:

[4]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* (Jakarta, Yayasan Penyelenggaraan dan Penerjemah Al-Qur'an, 1971), h 529.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."*[5]

Dewasa ini, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya adalah melalui pengajian agama. Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah, karena didalamnya tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka membina umat manusia untuk senantiasa berada dijalan Allah swt.

Pengajian agama pun tidak hanya diperuntukkan kepada orang-orang tertentu, akan tetapi pengajian agama juga bisa diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja-remaja, dan juga anak-anak. Jadi pengajian agama itu juga bisa diikuti oleh semua kalangan umat Islam.

Pengajian merupakan salah satu sarana berdakwah yang paling efektif dalam membina agama umat Islam. Di dalam pengajian, seseorang dapat menggali pengetahuan agama secara mendalam. Pengetahuan agama berguna untuk membimbing manusia ke jalan yang benar dan menjauhkan manusia dari segala yang dilarang menurut syariat Islam. Sebagaimana yang telah dijelaskan Al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim bahwa sepaling baik ilmu adalah ilmu hal (yang saat ini sangat diperlukan).[6]

---

[5] *Ibid*, h. 530.

[6] Burhanuddin Al-Islam Al-Zarnuji, *Ta'lim Muta'allim,* (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah, 2007) h. 11.

Di zaman yang serba modern ini, umat Islam telah banyak dibuai dengan kenikmatan dunia yang fana, sehingga mereka melupakan kehidupan akhirat kelak, jika terus dibiarkan maka sedikit demi sedikit hal tersebut dapat merusak akhlak umat. Oleh karena itu, pengajian merupakan sarana yang mengajak manusia untuk kembali mendekatkan diri kepada Allah, serta membimbing manusia agar tidak tertipu dengan kehidupan dunia dan lalai dengan kehidupan akhirat.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal peneliti di lapangan sebagaimana yang telah kita ketahui banyak tokoh agama yang menyampaikan dakwahnya melalui pengajian, salah satu nya adalah K.H Ahmad Murni. Bedasarkan pemaparan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: **TANGGAPAN JEMAAH TERHADAP PENGAJIAN AGAMA K.H AHMAD MURNI (GURU DARAT) DI KECAMATAN LIANG ANGGANG BANJARBARU.**

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajian agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru?
2. Bagaimana tanggapan Jemaah terhadap pengajian agama yang telah dilaksanakan oleh K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajian agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui tanggapan jemaah terhadap pengajian agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru.

D. Manfaat Penelitian

Hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan penulis mengenai da'i, mad'u, materi, metode, dan media dakwah dalam pengembangan ilmu agama.
2. Sebagai informasi awal bagi penelitian selanjutnya bagi yang ingin melanjutkan penelitian secara lebih mendalam terhadap objek yang sama.
3. Untuk memperkaya bahan bacaan tentang dakwah dan sebagai bahan informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang pengajian K.H Ahmad Murni.
4. Untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan fakultas Dakwah dan komunikasi pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Agar lebih mempermudah penelitian ini maka peneliti perlu memperjelas masalah-masalah yang akan diteliti dan mengoprasionalkannya sebagai berikut:

1. Tanggapan berasal dari kata tanggap yang kemudian ditambah dengan imbuhan *an*, maka menjadi kata tanggapan. Kata tanggapan bisa juga disebut dengan persepsi. Secara singkat persepsi adalah pemaknaan dari hasil pengamatan melalui panca indera. Jadi tanggapan yang dimaksud disini adalah tanggapan yang bersifat positif maupun tanggapan yang bersifat negatif terhadap pengajian agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru baik dari segi materi, metode, dan media yang beliau gunakan.
2. Jemaah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rombongan orang banyak atau publik.[7] Jadi yang dimaksud Jemaah oleh peneliti disini adalah orang-orang yang berkumpul dalam rangka mengikuti pengajian agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru.
3. Pengajian dalam bahasa Arab disebut dengan *At-Ta'limu* yang berasal dari kata *Ta'allama Yata'allamu Ta'liman* yang artinya adalah belajar. Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah yang sering dilakukan oleh da'i. Jadi yang dimaksud pengajian disini adalah dakwah yang dilakukan K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru.

[7] Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Jemaah*. Tersedia di https://kbjemaahbi.web.id/ di akses pada hari rabu 24-02-2021.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah sebuah ulasan mengenai data penelitian yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai bahan kajian oleh penulis untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian. Ditinjau dari judul yang penulis teliti, maka kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul ini yaitu:

1. Skripsi yang di tulis oleh Siti Mubarokah, mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2015, yang berjudul "Tanggapan Jemaah Terhadap Pengajian K.H. Havash Azhari Thahir di Desa Madurejo Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar" Skripsi ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang membahas tentang pengajian dan tanggapan terhadap Pengajian K.H. Havash Azhari Thahir yang berkaitan dengan metode, materi, dan media dakwah yang beliau gunakan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Alfi, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2015, yang bejudul "Tanggapan Jemaah terhadap Aktivitas Dakwah Jemaah Tablig di Kota Banjarmasin". Skripsi ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang meneliti tentang aktivitas dakwah Jamaah Tabligh di Banjarmasin dan mengetahui tanggapan masyarakat mengenai aktivitas dakwah tersebut.
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mulhamah, Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2013,

dengan Judul "Tanggapan Jamaah Terhadap Pengajian K.H Asmuni (Guru Danau) Di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara". Skripsi ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang membahas tentang tanggapan jamaah terhadap metode, materi, dan media yang K.H Asmuni gunakan dalam menyampaikan pengajian.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nita Ulfa, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2018, dengan judul "Tanggapan Jamaah Terhadap Pengajian Di Majelis Taklim Baitul Atiq Kota Banjarbaru". Skripsi ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang membahas tentang pengajian dan tanggapan jamaah di Majelis Taklim Baitul Atiq yang berkaitan dengan metode, materi, dan media dakwah yang digunakan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini akan penulis sajikan dalam lima bab, adapun isi bab tersebut meliputi:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini penulis memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, yaitu tentang tanggapan, jemaah dan pengajian agama.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek, dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini memuat gambaran umum lokasi penelitian dan penyajian data serta analisis data. Penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan pelaksanaan pengajian agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) serta tanggapaan jemaah terhadap pengajian tersebut.

Bab V Penutup, dalam bab ini memuat simpulan dan saran-saran terkait pelaksanaan pengajian agama K.H Ahmad Murni (Guru Darat) di Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru.